

## DAFTAR PUSTAKA

1. M. Rusydi Alwi & Hasnawiya Hasan. Root Cause Analysis Pada Kebakaran KMP. Nusa Bhakti. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin; 2011.
2. Kementerian Perhubungan. Laporan Tahunan 2014. Jakarta: Kementerian Perhubungan; 2014.
3. Badan Pusat Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2012.
4. Kementerian Perhubungan. Maret 2015 Penumpang Angkutan Laut Naik 6,41 Persen. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Sekretariat Jenderal Perhubungan 2015.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, (1970).
6. Estria C. Evaluasi Sistem Penanggulangan Kebakaran Di Kapal Penumpang KM. Lambelu PT. Pelayaran Nasional Indonesia (PT.PELNI) Tahun 2008 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2008.
7. Komite Nasional Keselamatan Transportasi. Analisis Data Kecelakaan Dan Investigasi Transportasi Laut Tahun 2007-2011. Jakarta: KNKT, 2011.
8. Badan Keamanan Laut. Jakarta: Bakamla; 2015.
9. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No. KEP. 186/MEN/1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja, (1999).
10. Hidayatullah & Fatma Lestari. Evaluasi Sistem Proteksi Aktif, Sistem Proteksi Pasif, dan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di Kapal Tanker X Tahun 2013. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2013.
11. PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero). Laporan Tahunan. Jakarta: PT.ASDP 2014.
12. Profil PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang: PT.ASDP Cabang Padang; 2015.
13. Ratna Kusumaningsih. Analisis Sistem Pencegahan Penanggulangan Dan Tanggap Darurat Terhadap Kebakaran Di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia Tahun 2012 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
14. Ramli S. Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management). Jakarta: Dian Rakyat; 2010.

15. Badan Standarisasi Nasional. SNI 03-3985-2000 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pemasangan Dan Pengujian Sistem Deteksi Dan Alarm Kebakaran Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung: Badan Standarisasi Nasional; 2000.
16. Departemen Pendidikan Nasional. Modul Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan; 2003.
17. Hebbie Ilma Adzim. Api dan Kebakaran: <http://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.co.id/2013/10/kelas> di akses tanggal 23 Februari 2016.
18. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No.PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan, (1980).
19. andries dwiputra. Pengetahuan Umum Kapal. 2008; Available from: <https://andriesdwiputra.wordpress.com/> diakses tanggal 2 Maret 2016.
20. Undang Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, (2008).
21. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Jenis Kapal Laut Serta fungsi. <http://dishub.jabarprov.go.id/inc/data/info/582> diakses tanggal 2 Maret 2016; 2015.
22. Kementerian Perhubungan. Maritime Glossary: [http://kemhubri.dephub.go.id/knkt/ntsc\\_maritime/maritime.htm](http://kemhubri.dephub.go.id/knkt/ntsc_maritime/maritime.htm) diakses tanggal 5 Maret 2016.
23. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1998 Tentang Pemeriksaan Kecelakaan Kapal, (1998).
24. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No. 10/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan, (2000).
25. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, (2008).
26. Badan Standarisasi Nasional. SNI 03-3989- 2000 Tentang Tata Cara Perencanaan Dan Pemasangan Sistem Springkler Otomatik Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung: Badan Standarisasi Nasional; 2000.
27. Perda DKI No. 8 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan Bahaya Kebakaran Dalam Wilayah DKI Jakarta, (2008).
28. Badan Standarisasi Nasional. SNI 03 - 1746 - 2000 Tentang Tata Cara Perencanaan Dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar Untuk Penyelamatan



Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung. : Badan Standarisasi Nasional; 2000.

29. Badan Standarisasi Nasional. SNI 03-1735- 2000 Tentang Tata Cara Perencanaan Akses Bangunan Dan Akses Lingkungan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung: Badan Standarisasi Nasional; 2000.
30. P.K.Dr.Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung; 1981.
31. International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS), 1974, (2004).
32. Badan Standarisasi Nasional. SNI 10-0984-1989 Tentang Pelampung Penolong: Badan Standarisasi Nasional; 1989.
33. Badan Standarisasi Nasional. SNI 10-1774-1990 Tentang Baju Penolong: Badan Standarisasi Nasional; 1990.
34. Badan Standarisasi Nasional. SNI 10-0763-1989 tentang Sekoci Penolong: Badan Standarisasi Nasional; 1989.
35. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum No. 11/KPTS/2000 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran Di Perkotaan, (2000).
36. Kurniawan A. Gambaran Manajemen Dan Sistem Proteksi Kebakaran Di Gedung Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta Tahun 2014 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.

